

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
DI DESA GRUJUGAN**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Disusun oleh:

DWI FEBRIANTO

NIM: A12020036

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
DI DESA GRUJUGAN**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Disusun oleh:

DWI FEBRIANTO

NIM: A12020036

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI DESA GRUJUGAN

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal 15
Agustus 2024

Pembimbing



(Marsito, Mkep., Sp. Kom)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi M.Kep., Sp. KMB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI DESA GRUJUGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dwi Febrianto

A12020036

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Sarwono, SKM., M. Kes (Penguji I) ()
2. Rina Saraswati, M. Kep (Penguji II) ()
3. Marsito, M. Kep., Sp. Kom (Penguji III) ()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septuwi M. Kep., Sp. Kep. KMB.Ph.D

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Agustus 2024



(Dwi Febrianto)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Febrianto
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 11 Februari 2002
Alamat : Entak 02/01, Grujugan, Petanahan, Kebumen
Nomor Telepon : 082135940282
Email : dwif2564@gmail.com

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Grujugan ”

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

Apa bila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari sekripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian permnyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



(Dwi Febrianto)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Febrianto
Nim : A12020036
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI DESA GRUJUGAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 30 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Dwi Febrianto)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Grujugan”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun skripsi ini peneliti menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep. KMB, Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan.
4. Marsito, M. kep., Sp. Kom selaku Dosen Pembimbing
5. Sarwono, SKM., M. Kes selaku Dosen Penguji I
6. Rina Saraswati, M. Kep selaku Dosen Penguji II
7. Para Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman terutama terutama yang selalu memberikan semangat dan suportnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan

masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 30 Agustus 2024

(Dwi Febrianto)



MOTTO

“ Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri ”

(Ar-Ra'd: 11)

“ Anda mungkin bisa menunda, tetapi waktu tidak akan menunggu “

(Benjamin Franklin)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2024

Dwi Febrianto¹⁾, Marsito²⁾

Dwif564@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI DESA GRUJUGAN

Latar Belakang: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 melaporkan sebanyak 5.530 kasus gangguan perkembangan anak. Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 untuk jumlah anak usia dini di Indonesia mencapai 30,2 juta jiwa. Di Jawa Tengah usia 0-4 tahun sebanyak 2,58 juta dan untuk usia 5-9 tahun terdapat 2,91 juta.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Desa Grujugan

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 45 orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di Desa Grujugan. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner pola asuh orang tua dan perkembangan anak menggunakan KPSP

Hasil Penelitian: Sebagian besar orang tua menggunakan pola asuh demokratis 38 orang (84,4%). Untuk perkembangan anak sebagian besar memiliki perkembangan yang sesuai sebanyak 36 anak (80%). Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *spearman rank* hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Desa Grujugan dengan *p value* 0,04, dengan kategori cukup kuat $r = 0,442$.

Kesimpulan: Ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Desa Grujugan.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya: Meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak seperti penyakit, pendidikan, hubungan intrapersonal.

Kata Kunci:

Pola asuh, Anak, Prasekolah, Perkembangan

.....
¹⁾Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

*Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2024*

Dwi Febrianto¹⁾, Marsito²⁾
Dwif2564@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS ON THE DEVELOPMENT OF PRESCHOOL AGE CHILDREN IN GRUJUGAN VILLAGE

Background: In 2022, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia reported 5,530 cases of developmental disorders in children. Central Bureau of Statistics in 2023 the number of early childhood children in Indonesia alone will reach 30.2 million people. In Central Java alone, there are 2.58 million for ages 0-4 years and 2.91 million for ages 5-9 years

Purpose: The aim of this research is to determine the relationship between parental parenting patterns and the development of preschool-aged children in Grujugan Village

Method: The research method uses quantitative descriptive with a cross sectional approach. The population in this study was 45 parents who had children aged 4-6 years in Grujugan Village. Sampling used total sampling. Data were collected using a questionnaire on parenting patterns and child development using KPSP

Results: The results of this study were that most parents used a democratic parenting style, 38 people (84.4%). In terms of children's development, the majority of them had appropriate development, 36 children (80%). Based on the results of research using spearman rank The relationship between parenting styles and the development of preschool children in Grujugan Village with p value 0.04, with a fairly strong category of $r = 0.442$.

Conclusion: There is a relationship between parenting styles and the development of preschool children in Grujugan Village.

Recommendations for further research: Investigate other factors that influence child development such as illness, education, intrapersonal relationships.

Keys Words:

Parenting, Children, Preschool, Development

.....
¹⁾Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

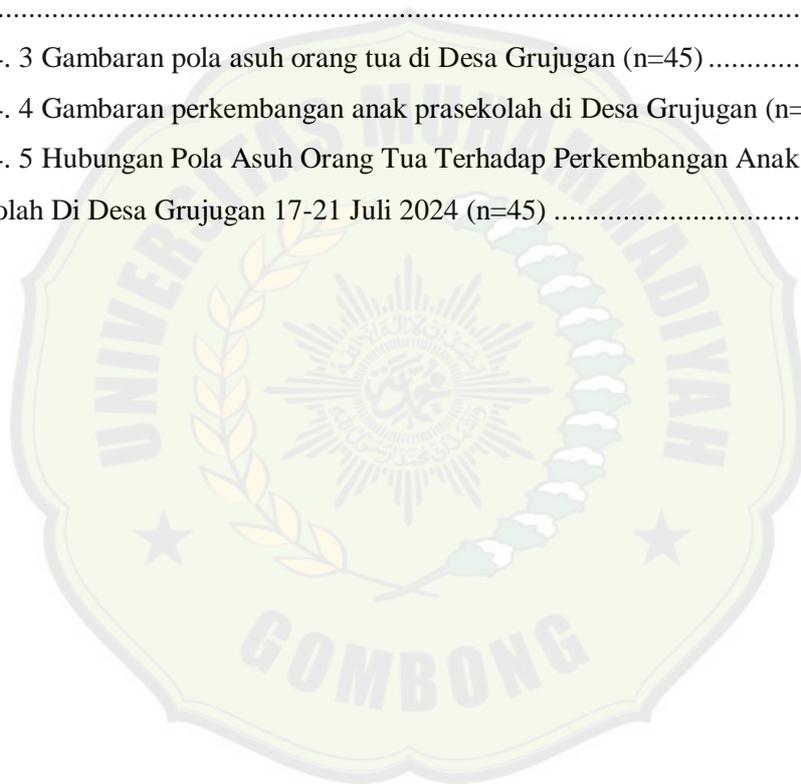
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Konsep Orang Tua	8
2. Konsep Pola Asuh Orang Tua	9
3. Konsep Perkembangan Anak Usia Prasekolah	12
4. Konsep anak usia prasekolah.....	15
5. Deteksi Perkembangan	16
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep.....	19

D. Hipotesa.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Oprasional	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25
H. Etik Penelitian.....	25
I. Tehnik Pengumpulan Data	27
J. Tehnik Analisa Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	35
C.KETERBATASAN PENELITIAN	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional.....	22
Tabel 3. 2 Sekor Maksimal Tiap pola Asuh Orang Tua.....	24
Tabel 4. 1 Distribusi data demografi responden orang tua di Desa Grujugan tahun 2024 (n=45).....	32
Tabel 4. 2 Distribusi data demografi responden anak di Desa Grujugan tahun 2024 (n=45)	33
Tabel 4. 3 Gambaran pola asuh orang tua di Desa Grujugan (n=45).....	33
Tabel 4. 4 Gambaran perkembangan anak prasekolah di Desa Grujugan (n=45).....	34
Tabel 4. 5 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Grujugan 17-21 Juli 2024 (n=45)	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 1. 2 Kerangka Konsep	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Izin Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Lolos Uji Etik

Lampiran 7 Lembar Inform Consent

Lampiran 8 Lembar Demografi Responden

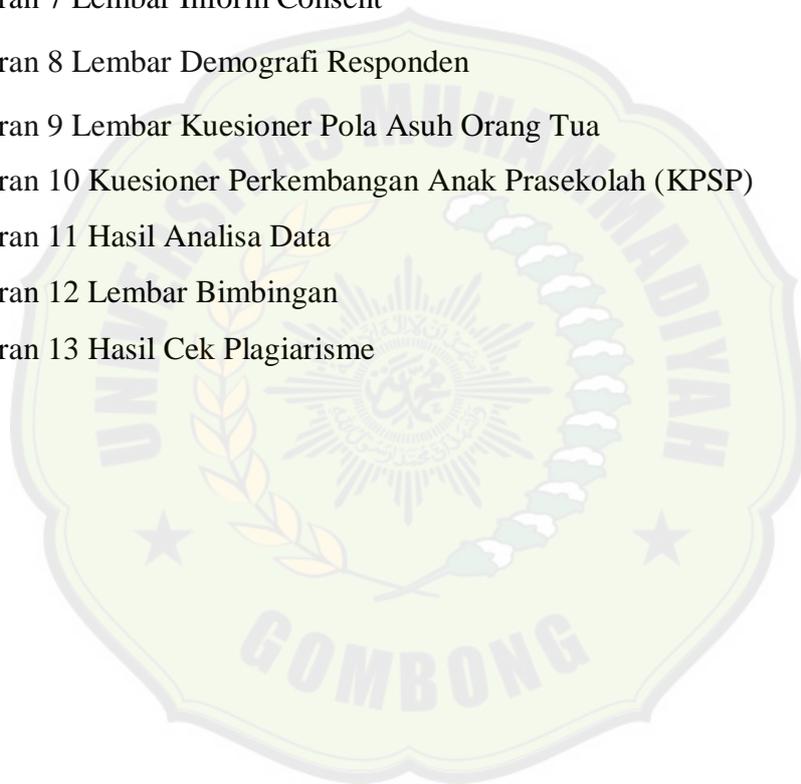
Lampiran 9 Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Lampiran 10 Kuesioner Perkembangan Anak Prasekolah (KPSP)

Lampiran 11 Hasil Analisa Data

Lampiran 12 Lembar Bimbingan

Lampiran 13 Hasil Cek Plagiarisme



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak prasekolah merupakan anak yang berumur antara 4 sampai 6 tahun, dimana masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Usia Prasekolah merupakan periode yang optimal bagi anak untuk memulai menunjukkan minat dalam kesehatan, anak mengalami perkembangan bahasa dan berinteraksi terhadap lingkungan sosial, mengeksplorasi pemisahan emosional, bergantian antara keras kepala dan keceriaan, antara eksplorasi berani dan ketergantungan (Mansur, 2019). Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020, terdapat 10,88% penduduk yang menjadi bagian dari post Gen Z/lahir setelah 2013 dan penduduk usia dini menjadi salah satu bagian didalamnya. Golden age adalah masa pertumbuhan otak, pertumbuhan fisik, perkembangan kepribadian, perilaku, sikap, dan ekspresi emosi anak sejak lahir hingga usia enam tahun.

WHO hasil riset dunia pada 2023 menunjukkan bahwa 52,9 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan dan 95% di antaranya tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dalam hening peristiwa pada 2019 menjelaskan bahwa angka keterlambatan tumbuh kembang anak di Indonesia masih cukup tinggi, dengan sekitar 5-10% keterlambatan umum. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 melaporkan sebanyak 5.530 kasus gangguan perkembangan pada anak. Peran orang tua sangat penting dalam proses perkembangan anak-anaknya. Karena orangtua adalah yang paling tahu tentang sifat dan potensi yang dibawa anaknya, termasuk kesenangan atau ketidaksukaannya, serta perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, seperti rasa malu, takut, sedih, dan gembira. Idealnya, orangtua adalah orang pertama yang

memahaminya, jadi keluarga adalah tempat pertama anak-anak belajar semua hal (Maimun, 2017).

Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 untuk jumlah anak usia dini di Indonesia sendiri mencapai 30,2 juta jiwa, dan jumlah tersebut setara dengan 10,91% dari total penduduk Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri untuk usia 0-4 tahun sebanyak 2,58 juta dan untuk usia 5-9 tahun terdapat 2,91 juta. Secara keseluruhan, jumlah anak usia dini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak dan masyarakat secara keseluruhan. Sehingga penting adanya pengasuhan sebagai proses tindakan dan interaksi antara orang tua dengan anak, dalam proses ini orang tua dan anak saling mempengaruhi, saling mengubah satu sama lain sampai saat anak berkembang menjadi sosok yang dewasa (Maimun, 2017)

Kehidupan manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang konsisten dan efisien (Anggraeni et al., 2023). Serangkaian perubahan yang terjadi sebagai hasil dari proses kematangan dan pengalaman bekerja disebut perkembangan. Perubahan ini mencakup perubahan fisik dan psikis atau tingkah laku dan kemampuan selama proses perkembangan seseorang, mulai dari masa konsepsi hingga kematian. (Muñoz-Amat et al., 2021). Perkembangan anak yang baik sangat erat hubungannya dengan pola asuh yang baik, sebaliknya ketika anak mendapatkan pola asuh yang kurang baik dari orang tuanya membuat perkembangan anak menjadi kurang baik dalam tahap perkembangannya (Khairani et al., 2020). Keterlambatan perkembangan dianggap sebagai kondisi yang membutuhkan perawatan segera bagi anak-anak berusia empat hingga enam tahun. Kemampuan berbahasa menunjukkan seluruh perkembangan anak. Stimulasi yang kurang dapat menyebabkan gangguan bicara dan berbahasa, dan bahkan gangguan ini dapat bertahan lama (Mustakim et al., 2022).

Pola dan cara anak berinteraksi dengan orang lain dipengaruhi oleh pengalaman interaksi keluarganya (Putera et al., 2020). Menurut (Ayun, 2017) pengasuh serta pendidik keluarga yang baik membentuk kepribadian anak.. Menurut Riskesdas (2018), perbandingan indeks perkembangan untuk anak usia 6-59 bulan sebesar 88,3%, termasuk literasi (64,4%), fisik (97,8%), sosial-emosional (69,9%), dan belajar (95,2%). Cara membesarkan anak dianggap penting untuk perkembangan anak, sehingga orang tua sangat penting untuk membantu anak mereka berkembang dengan sehat (Zena & Heeralal, 2021).

Semua orang tua pasti memiliki pendekatan yang unik untuk mendidik anak-anak mereka, termasuk pilihan mereka untuk memberi mereka makanan. Sebagian besar orang tua masih belum benar-benar memahami apakah pola asuh mereka permisif, otoriter, atau demokratis. Hal ini penting karena mempengaruhi tingkat kecerdasan sosial dan pertumbuhan dan perkembangan anak. (Nafisah & Basuki, 2023). Pola asuh orang tua sangat penting dalam membentuk tingkah laku dan kecerdasan anak. Perlakuan orang tua terhadap anak mereka juga dapat sangat memengaruhi kemampuan sosial, emosi, dan kecerdasan atau intelektual anak.(Tasha, 2019).

Menurut Sukumaran & Balakrishna (2021) dalam penelitiannya mayoritas 88,5% orang tua menggunakan gaya pengasuhan otoritatif (demokratis), 8,5% menggunakan gaya pengasuhan otoriter dan 3% menggunakan gaya pengasuhan permisif. Orang tua dengan pola asuh otoritatif mampu menyeimbangkan tuntutan tinggi dengan daya tanggap emosional dan menghargai otonomi anaknya. Baik orang tua yang otoriter maupun yang berwibawa mempunyai harapan yang tinggi terhadap anak-anak mereka dan menggunakan kontrol, namun orang tua yang tegas mengharapkan anak untuk menerima penilaian orang tua tanpa ragu dan memberikan sedikit kebebasan berekspresi kepada anak. Perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah mempengaruhi

banyak karakter kehidupan anak, dan pola asuh orang tua berperan dengan cara memberikan keterampilan sosial dan emosional yang sesuai dengan perkembangan anak tersebut (Sukumaran & Balakrishna, 2021)

Terdapat perbedaan pola asuh orang tua yang menghasilkan dampak pada karakter masing-masing anak yaitu pola asuh otoriter cenderung menghasilkan karakter anak yang tidak mandiri, tidak percaya diri, pemalu dan tidak kreatif. Pola asuh permisif menghasilkan karakter anak yang mandiri, kreatif dan percaya diri, namun usil serta semena-mena. Pola asuh demokratis cenderung menghasilkan karakter anak yang mandiri, percaya diri, dan bersahabat. (Hardianti & Adawiyah, 2023)

Menurut Iqbal (2022) dalam penelitiannya yang dilakukan di PAUD Permata Bunda Kabupaten Aceh Jaya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan dimana dari 42 responden terdapat 19 responden yang memiliki pola asuh orang tua kurang terdapat perkembangan pada kategori meragukan sebanyak 9 responden (47,4%). Sementara itu dalam penelitian (Hardianti & Adawiyah, 2023) didapatkan hasil terdapat 37% orangtua murid kelompok B di TK PGRI Beber menerapkan pola asuh otoriter, 47% menerapkan pola asuh permisif, 16% menerapkan pola asuh demokratis

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan dari observasi dan wawancara terhadap 5 orang tua terdapat 3 orang tua menggunakan pola asuh demokratis, dan 2 orang tua menggunakan pola asuh otoriter. Salah satu orang tua menjelaskan bahwa anaknya yang berumur 5 tahun 6 bulan cenderung pemalu, belum bisa memakai baju sendiri dan saat ditanya kadang jawaban yang di berikan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, serta kesulitan pada saat melafalkan kata. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Desa Grujugan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan-batasan tersebut, masalah penelitian yang akan diteliti akan dijelaskan dalam rumusan masalah yang terdiri dari pertanyaan penelitian berikut::

Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak prasekolah di Desa Grujugan .

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di Desa Grujugan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pola asuh orang tua pada anak prasekolah di Desa Grujugan
- b. Mengetahui Perkembangan anak Prasekolah di Desa Grujugan

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai berbagai macam pola asuh orang tua terhadap pengaruh pada perkembangan anak.

2. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan terutama pada bidang keperawatan keluarga dalam hal pengetahuan mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah

3. Manfaat peneliti selanjutnya

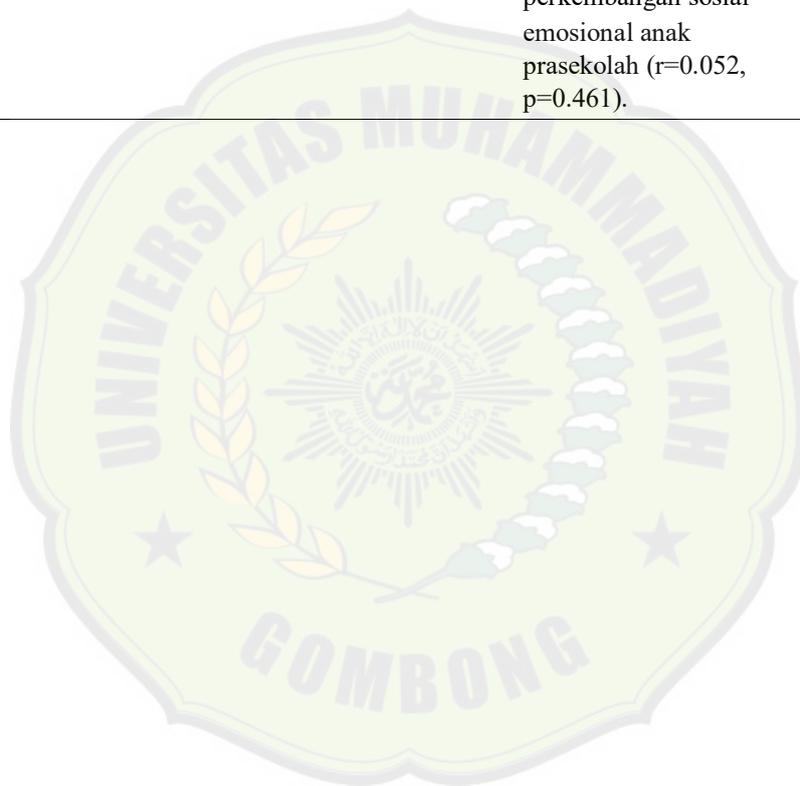
Penelitian ini dapat membantu penulis memahami dan melakukan eksperimen tentang pola asuh dan bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan anak usia prasekolah.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Farlina Hardianti, Rabihatun Adawiyah	Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	2023	Metode penelitian ini menggunakan metode naratif dengan pendekatan kualitatif	Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat 37% orangtua murid kelompok B di TK PGRI Beber menerapkan pola asuh otoriter, 47% menerapkan pola asuh permisif, 16% menerapkan pola asuh demokratis	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu pola asuh orang tua Perbedaannya a berada pada sasaran, tujuan penelitian.
Itsna Latifatun Nafisah, Danang Dwi Basuki	Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada Anak Sekolah Dasar	2023	Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif analisis.	Dari delapan anak tersebut, satu anak tidak percaya diri, pemalu, pendiam, dan tidak suka bergaul; dua anak agresif dan sulit dikendalikan; dan lima siswa memiliki sikap sosial yang baik, ramah, sopan, dan santun. Hal ini menunjukkan cara orang tua mendidik anak mempengaruhi kecerdasan sosial anak-anak yang belajar di sekolah dasar.	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu metode Focus Grup Discussion. Perbedaannya a berada pada sasaran, tujuan penelitian,sert a hanya menuju ke kecerdasan sosialnya saja.
Pooja A. Sukumaran, Bhavani B. Balakrishna	<i>Parenting styles and social-emotional development of preschool children</i>	2021	Desain survei non-eksperimental diadopsi untuk penelitian ini. 200 orang tua yang memiliki anak prasekolah dipilih dengan teknik	Mayoritas (88,5%) orang tua menggunakan gaya pengasuhan otoritatif, 8,5% menggunakan gaya pengasuhan otoriter, dan 3% menggunakan gaya pengasuhan permisif. Mayoritas anak-anak mempunyai perkembangan sosial emosional yang mendekati optimal. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat nilai korelasi	, Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu pola asuh orangtua Perbedaannya a berada pada tujuan penelitian

purposive sampling	antara perkembangan sosial emosional anak prasekolah dengan parenting otoritatif (r=0,286, p≤0,001) dan pola asuh otoriter (r=0,452, p≤0,001) sangat signifikan pada tingkat 0,001. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah (r=0.052, p=0.461).
-----------------------	--



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Dominasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar pada ranah kognitif afektif dan psikomotor. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 33–48.
- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>
- Agustini, W. K. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Rumah Pustaka.
- Anggiya, I. M. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK).
- Anggraeni, E., Handayani, R., Sari, M. P., & Handayani, Y. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (3-5) Tahun Di Taman Kanak-Kanak Baiturohman Desa Pondok Waluh Kabupaten Jember. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 204–212.
- Anjani, I. A. K., Sipahutar, I. E., & Yuniarti Suntari Cakera, N. L. P. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Anak TK Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Gema Keperawatan*, 17(1), 50–62. <https://doi.org/10.33992/jgk.v17i1.3254>
- Ariani, A., & Yosoprawoto, M. (2019). Usia Anak dan Pendidikan Ibu sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27(2), 118–121. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2012.027.02.13>
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.369>
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk karakter anak. *Jurnal IAIN Salatiga*, 5(1).
- Fildzah Imani, Masganti Sit, I. S. (Dosen). (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chicken Dance. *Raudhah*, 5(2).
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Hardianti, F., & Adawiyah, R. (2023). Dampak pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 171–177. <https://doi.org/>
- Iqbal, M., Desreza, N., & Febriani, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD Permata Bunda Kabupaten Aceh Jaya. *103.52.61.43*, 6(1), 122–135.

<http://103.52.61.43/index.php/acehmedika/article/view/3047>

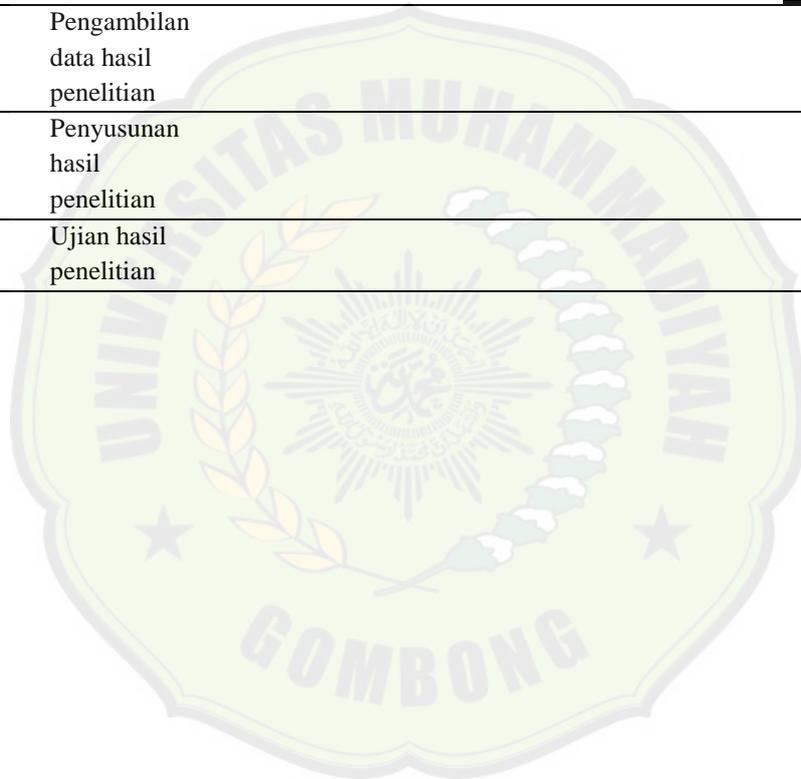
- Isnainia, & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- KEPPKN Kemenkes RI. (2021). *Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan standar kesehatan nasional*.
- Khairani, N., Sanisahhuri, S., & Yinishah, F. P. (2020). Tingkat Pendapatan Keluarga, Pola Asuh Orang Tua Stimulasi Perkembangan Dan Perkembangan Balita. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.571>
- Maimun. (2017). *Psikologi Pengasuhan : Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini, volume 3 n*, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Mansur, Ns. Arif Rohman, M. K. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. In *Andalas University Pres* (Vol. 1, Issue 1). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>
- Mansur, A. R. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. In *Andalas University Pres* (Vol. 1, Issue 1). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>
- Muñoz-Amat, B., Pallás-Alonso, C. R., & Hernández-Aguilar, M. T. (2021). Good practices in perinatal care and breastfeeding protection during the first wave of the COVID-19 pandemic: a national situation analysis among BFHI maternity hospitals in Spain. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00407-y>
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyo boedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- Nafisah, I. L., & Basuki, D. D. (2023). Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada Anak Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 272–282. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.545>

- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.
- Putera, A. M., Irwanto, I., Maramis, M. M., Prasetyo, R. V., Soemyarso, N. A., & Noer, M. S. (2020). Effect of mental health problems on the quality of life in children with lupus nephritis. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 16, 1583–1593. <https://doi.org/10.2147/NDT.S250373>
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun). *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.
- Sriyanto, A., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 26–33. <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/39>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA,CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukumaran, P. A., & Balakrishna, B. B. (2021). Parenting styles and social-emotional development of preschool children. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 8(12), 1952. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20214534>
- Surahman, B. (2021). Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. In CV. Zigie Utama.
- Trianingsih, ulfa. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah Di Tk Muliya Kecamatan Krembangan Surabaya. *Jurnal Kesehatan*, 1–19.
- Usman, A. S. (2017). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.1324>
- Wiguna, A. A., & Tridiyawati, F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2410–2422. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6863>
- Zena, Y. M., & Heeralal, P. (2021). The Relationship between Parenting Style and Preschool Children’s Social-Emotional Development. *Universal Journal of Educational Research*, 9(8), 1581–1588. <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090810>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 jadwal penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penyusunan tema	■										
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■			
3	Ujian proposal								■			
4	Uji etik									■	■	
5	Pengambilan data hasil penelitian										■	■
6	Penyusunan hasil penelitian										■	■
7	Ujian hasil penelitian											■



Lampiran 2 surat permohonan izin studi pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 117.I/IV.3.LPPM/A/II/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 07 Februari 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Petanahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Dwi Febrianto
NIM : A12020036
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Desa Grujugan
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 surat izin pendahuluan

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS PETANAHAN
Alamat : Gang Puskesmas Petanahan Kab Kebumen, 54382 ☎ 081227957597
E-mail: puskesmaspetanahan@gmail.com Kode Pos 54382

Petanahan, 20 Februari 2024

Nomor : 440 / 282
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Izin penelitian

Yth : Kepala LPPM Universitas
Muhammadiyah Gombong
di
Gombong

Menindak lanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong, Nomor : 117.1/IV.3.LPPM.A/II/2024, Tanggal : 07 Februari 2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian, bersama ini disampaikan bahwa Puskesmas Petanahan pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan izin kepada:

Nama : Dwi Febrianto
NIM : A12020036
Judul penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Desa Grujugan Kec. Petanahan

Untuk melaksanakan Penelitian di Desa Grujugan wilayah Puskesmas Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Demikian balasan permohonan ini atas perhatiannya disampaikan terimakasih

Kepala Puskesmas Petanahan


Dr. R. Sunarko Slamet, M.Sc
NIP. 49730508 200604 1 013

Lampiran 4 surat permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 635.5/IL.3.AU/PN/VII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 16 Juli 2024

Kepada :
Yth. Kepala Desa Grujugan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Dwi Febrianto
NIM : A12020036
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia
Prasekolah di Desa Grujugan
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amka Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat izin penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
KECAMATAN PETANAHAN
KEPALA DESA GRUJUGAN
Jln Dewi Renges No.1 Telp 0287 - 5532841 Kode Pos 54382

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN
NOMOR : 000 / .25. /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Grujugan Kecamatan Petanahan dengan ini memberikan rekomendasi penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong kepada :

Nama : Dwi Febriyanto
NIM : A12020036
Jenis Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Desa Grujugan
Alamat : Desa Grujugan RT 02 RW 01 Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan berlaku sampai tanggal 25 Agustus 2024.

Grujugan , 25 Juli 2024
KEPALA DESA GRUJUGAN




 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 surat lolos uji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 204.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2024

No. Protokol : 11113001047



Peneliti
Researcher : Dwi Febrianto

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI DESA
GRUJUGAN"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING
PATTERNS AND THE DEVELOPMENT OF PRE-SCHOOL
AGE CHILDREN IN GRUJUGAN VILLAGE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 16, 2024 until October 16, 2024

July 16, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 7 lembar inform consent

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Grujugan

Saya (Nama Lengkap) :
<ul style="list-style-type: none">• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.• Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.• Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima• Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian• Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti		Tanggal No HP	
--------------------------------	--	------------------	--

Lampiran 8 lembar demografi responden

Lembar Data Demografi

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Grujungan

Pilihlah sesuai dengan keadaan anda pertanyaan dibawah ini dengan menggunakan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Inisial Orang Tua :
2. Usia :
3. Jenis Klamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD/Tidak Sekolah
 SD/MI
 SMP/Sedrajat
 SMA/Sedrajat
 Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Tidak Bekerja
 Buruh
 Petani
 PNS
 Pegawai Swasta
 Wiraswasta
 Lain-lain
6. Inisial Anak :
7. Tanggal Lahir Anak :
8. Jenis Kelamin Anak : Laki-laki
 Perempuan
- Usia Anak 4 Tahun
 5 Tahun
 6 Tahun

Lampiran 9 lembar kuesioner pola asuh orang tua

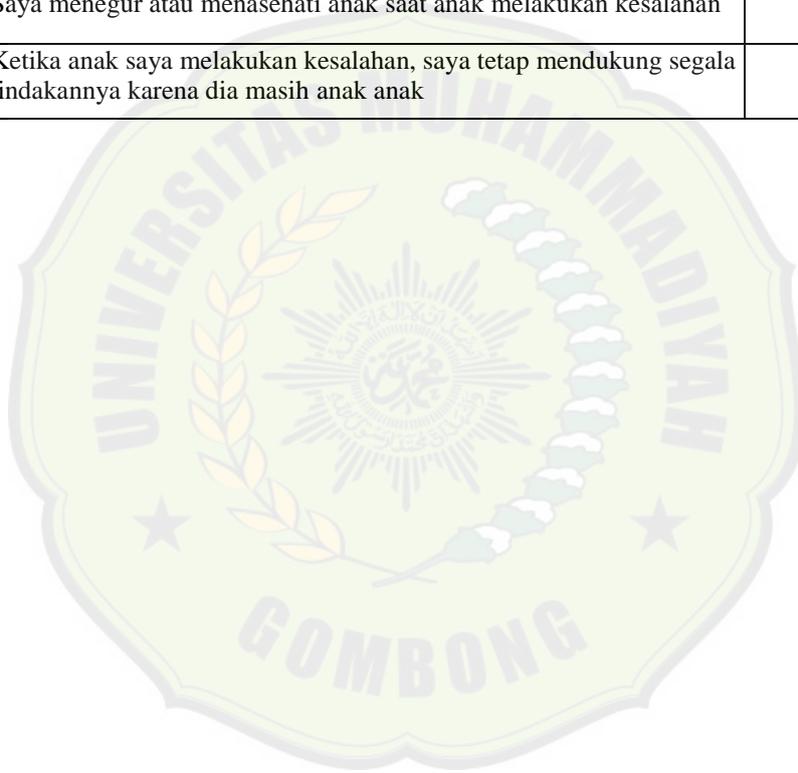
Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah Di Desa Grujungan

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama dan isilah pertanyaan-tersebut dengan tanda checklist (✓) pada kolom “Ya”/ “Tidak” sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya. Kerjakan dengan teliti, jangan ada nomor yang terlewatkan!..

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya terlebih dahulu mempertimbangkan keinginan anak saya sebelum memintanya melakukan sesuatu.		
2.	Saya mendorong anak saya untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya.		
3.	Saya pertimbangkan pilihan anak saya dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir-pekan, liburan).		
4.	Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.		
5.	Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak saya bingung atau marah.		
6.	Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak saya.		
7.	Saya menencubit atau menyentil anak saya kalau tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya.		
8.	Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat.		
9.	Saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya .(misalnya nonton TV, main game, mengunjungi teman).		
10.	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya.		
11.	Saya berteriak atau menghardik bila tidak setuju dengan tingkah laku anak saya		
12.	Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji.		
13.	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan.		

14.	Saya mengkritik anak saya supaya dia memperbaiki tingkah lakunya sesuai dengan keinginan saya.		
15	Saya membebaskan anak saya melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya.		
16	Ketika anak bermain saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang-bincang, bermain gadget, menonton televisi)		
17	Saya memenuhi apapun yang diinginkan anak tanpa terkecuali		
18	Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuka hati		
19	Saya menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan		
20	Ketika anak saya melakukan kesalahan, saya tetap mendukung segala tindakannya karena dia masih anak-anak		



Lampiran 10 Kuesioner perkembangan anak prasekolah (KPSP)

Skrining / Pemeriksaan Perkembangan Anak Menggunakan Kuesioner
Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Hubungan Pola Asuh orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia
Praskolah di Desa Grujugan

Interpretasi hasil KPSP :

1. Hitunglah berapa jawaban Ya

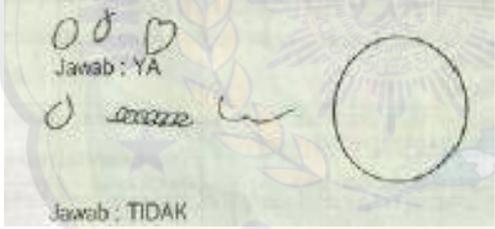
- a. Jawaban Ya : Bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya.
- b. Jawaban Tidak Bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu/pengasuh anak tidak tahu.

2. Jumlah jawaban Ya

- a. 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
- b. 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M)
- c. 6 atau kurang kemungkinan ada penyimpangan (P)

3. Untuk jawaban “Tidak” perlu dirinci jumlah jawaban tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian)

Kuesioner Praskrining untuk Anak 48 bulan (4 tahun)

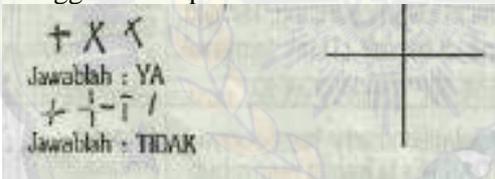
NO	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1.	Dapatkah anak melompat dengan satu kaki setidaknya 2-3 kali	Gerak kasar		
2.	Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulanginya	Sosialisasi & kemandirian		
3.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan, jika perlu tunjukkan caranya dan berikan	Gerak kasar		
4.	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
5.	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran? 	Gerak halus		
6.	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5-5 cm	Gerak halus		
7.	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian		
8.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (tidak termasuk memasangkan kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian		
9.	Dapatkah anak memakai sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		

10.	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebutkan sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti	Bicara & bahasa		
-----	---	-----------------	--	--



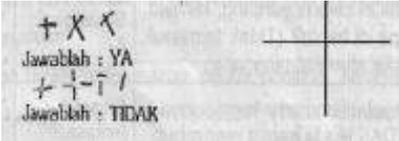
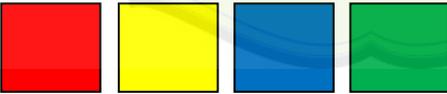
Kuesioner Praskrining untuk Anak 54 bulan (4,5 tahun)

NO	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1.	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5-5 cm	Gerak halus		
2.	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian		
3.	Dapatkah anak mengenakan celana anjng, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (tidak termasuk memasangkan kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian		
4.	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sbegaiian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara & bahasa		
5.	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk kedalam rumah” Jika lapar jawaban yang benar adalah “makan” Jika lelah jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”	Bicara & bahasa		
6.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian		
7.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?.	Gerak kasar		

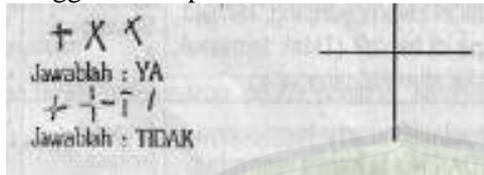
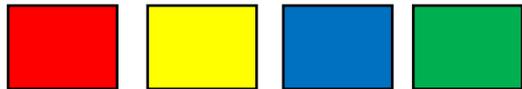
8.	<p>Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan meyebut kata “lebih panjang”.</p> <p>Perlihatkan gambar kedua garis ini pada</p>  <p>anak.</p> <p>Tanyakan : “mana garis yang lebih panjang?”</p> <p>Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang.</p> <p>Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi.</p> <p>Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p>	Gerak halus		
9.	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahunama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti di contoh ini?</p> 	Gerak halus		
10.	<p>Ikuti perintah inidengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini :</p> <p>“Letakkan kertas ini di atas lantai”</p> <p>“Letakkan kertas ini di bawah kursi”</p> <p>“Letakkan kertas ini didepan kamu”</p> <p>“Letakkan kertas ini di belakang kamu”</p> <p>Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “:di bawah”, “di depan”, “di belakang”</p>	Bicara & bahasa		

Kuesioner Praskrining untuk Anak 60 bulan (5 tahun)

NO	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1.	<p>Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan.</p> <p>“Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?”</p> <p>“Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?”</p> <p>“Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?”</p> <p>Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat.</p> <p>Jika kedinginan jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk kedalam rumah”</p> <p>Jika lapar jawaban yang benar adalah “makan”</p> <p>Jika lelah jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”</p>	Bicara & bahasa		
2.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian		
3.	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar		
4.	<p>Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan meyebut kata “lebih panjang”.</p> <p>Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak.</p> <p>Tanyakan : “mana garis yang lebih panjang?”</p> <p>Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang.</p> <p>Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi.</p> <p>Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p> 	Gerak halus		

5.	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahunama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti di contoh ini</p> 	Gerak halus		
6.	<p>Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini :</p> <p>“Letakkan kertas ini di atas lantai” “Letakkan kertas ini di bawah kursi” “Letakkan kertas ini didepan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan”, “dibelakang”</p>	Bicara &bahasa		
7.	<p>Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	Sosialisasi & kemandirian		
8.	<p>Jagan menunjuk, membantu atau membetulkan, kataka pada anak :</p> <p>“Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjuk keempat warnaitu dengan benar?</p> 	Bicara &bahasa		
9.	<p>Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?</p>	Gerak kasar		
10.	<p>Dapatkah anak sepenuhnya berbapakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi & kemandirian		

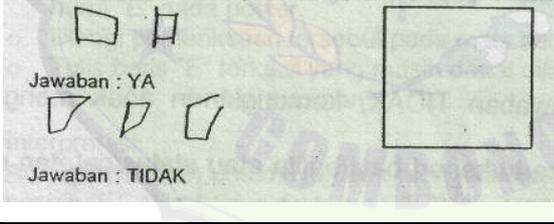
Kuesioner Praskrening Untuk Anak Usia 66 bulan (5,5 tahun)

NO	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1.	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahunama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti di contoh ini</p> 	Gerak halus		
2.	<p>Ikuti perintah inidengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini :</p> <p>“Letakkan kertas ini di atas lantai” “Letakkan kertas ini di bawah kursi” “Letakkan kertas ini didepan kamu” “Letakkan kertas ini di belakang kamu” Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “:di bawah”, “di depan”, “di belakang”</p>	Bicara &bahasa		
3.	<p>Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	Sosialisasi & kemandiria n		
4.	<p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak :</p> <p>“Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p> 	Bicara &bahasa		
5.	<p>Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?</p>	Gerak kasar		

6.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & kemandirian		
7.	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya : “Buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus		
8.	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	Gerak halus		
9.	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan : “jika kuda besar maka tikus.....” “jika api panas maka es.” “jika ibu seorang wanita maka ayah seorang.....” Apakah anak menjawab dengan benar(tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria)?	Bicara & bahasa		
10.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)	Gerak kasar		

Kuesioner Praskrening Untuk Anak Usia 72 bulan (6 tahun)

NO	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1.	<p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="width: 30px; height: 30px; background-color: red; margin: 5px;"></div> <div style="width: 30px; height: 30px; background-color: yellow; margin: 5px;"></div> <div style="width: 30px; height: 30px; background-color: blue; margin: 5px;"></div> <div style="width: 30px; height: 30px; background-color: green; margin: 5px;"></div> </div> <p>“Tunjukkan segi empat merah” “Tunjukkan segi empat kuning” “Tunjukkan segi empat biru” “Tunjukkan segi empat hijau” Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	Bicara & bahasa		
2.	<p>Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?</p>	Gerak kasar		
3.	<p>Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi & kemandirian		
4.	<p>Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya : “Buatlah gambar orang”. Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?</p>	Gerak halus		
5.	<p>Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 4, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?</p>	Gerak halus		

6.	<p>Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan :</p> <p>“jika kuda besar maka tikus.....” “jika api panas maka es.....” “jika ibu seorang wanita maka ayah seorang”</p> <p>Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria)?</p>	Bicara &bahasa		
7.	<p>Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)</p>	Gerak kasar		
8.	<p>Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?</p>	Gerak kasar		
9.	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambarkan seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> 	Gerak halus		
10.	<p>Isi titik-titik dibawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya.</p> <p>“Sendok terbuat dari apa?” “Sepatu dibuat dari apa?” “pintu dibuat dari apa?”</p> <p>Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan dia tas dengan benar? Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca.</p>	Bicara &bahasa		

Lampiran 11 hasil analisa data

Jenis Kelamin Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	3	6,7	6,7	6,7
	Perempuan	42	93,3	93,3	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Jenis Kelamin Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	66,7	66,7	66,7
	Perempuan	15	33,3	33,3	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Umur Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Tahun	17	37,8	37,8	37,8
	5 Tahun	20	44,4	44,4	82,2
	6 Tahun	8	17,8	17,8	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Umur Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	19	42,2	42,2	42,2
	31-40	24	53,3	53,3	95,6
	41-50	2	4,4	4,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	2,2	2,2	2,2
	SMP	3	6,7	6,7	8,9
	SMA	32	71,1	71,1	80,0
	Perguruan Tinggi	9	20,0	20,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	5	11,1	11,1	11,1
	Buruh	12	26,7	26,7	37,8
	Petani	16	35,6	35,6	73,3
	PNS	5	11,1	11,1	84,4
	Pegawai Swasta	7	15,6	15,6	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Pola Asuh Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	38	84,4	84,4	84,4
	Otoriter	5	11,1	11,1	95,6
	Permisif	2	4,4	4,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Perkembangan Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	36	80,0	80,0	80,0
	Meragukan	7	15,6	15,6	95,6

Penyimpangan	2	4,4	4,4	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Uji Korelasi Rank Spearman Rho

Correlations

			Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Anak
Spearman's rho	Pola Asuh Orang Tua	Correlation Coefficient	1,000	,422**
		Sig. (2-tailed)	.	,004
		N	45	45
	Perkembangan Anak	Correlation Coefficient	,422**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,004	.
		N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pola Asuh Orang Tua * Perkembangan Anak Crosstabulation

		Perkembangan Anak			Total	
		Sesuai	Meragukan	Penyimpanan		
Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	Count	33	4	1	38
		% within Pola Asuh Orang Tua	86,8%	10,5%	2,6%	100,0%
	Otoriter	Count	3	2	0	5
		% within Pola Asuh Orang Tua	60,0%	40,0%	0,0%	100,0%
	Permisif	Count	0	1	1	2
		% within Pola Asuh Orang Tua	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
Total	Count	36	7	2	45	
	% within Pola Asuh Orang Tua	80,0%	15,6%	4,4%	100,0%	

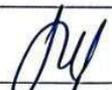
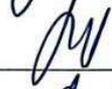
Lampiran 12 lembar bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Dwi Febriaanto
NIM : A12020036
Pembimbing : Marsito M. Kep., Sp. Kom

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
02/10/2023	Konsul tema	
11/10/2023	Bimbingan bab 1	
21/10/2023	Bimbingan bab 1	
28/10/2023	Bimbingan bab 1 revisi, lanjut bab II	
13/10/2023	Finishing bab 1 & II, lanjut bab III	
27/01/2024	Revisi bab III	
12/02/2024	Finishing bab III	
19/02/2024	Turnitin dan lengkapi berkas	
18/03/2024	Acc sidang proposal	

20/07/2024	Bimbingan bab IV & V	
22/07/2024	Revisi bab IV & V	
26/07/2024	Revisi bab IV & V	
31/07/2024	Acc bab IV & V	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahya Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D)

Lampiran 13 hasil cek plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

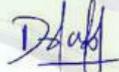
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia
Prasekolah Di Desa Grujugan

Nama : Dwi Febrianto
NIM : A12020036
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 28%

Gombong, 30 Juli 2024

Pustakawan



(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)